

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai struktur serta kaidah kebahasaan teks eksplanasi karya peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan, dapat disimpulkan bahwa studi ini secara empiris berhasil mendeskripsikan peta kemampuan peserta dalam mengonstruksi struktur teks sekaligus mengimplementasikan fitur-fitur kebahasaannya. Hasil analisis tekstual terhadap draf yang diproduksi oleh 32 peserta didik ini secara umum menunjukkan capaian yang berada pada kategori baik. Kendati demikian, catatan kritis masih ditemukan pada beberapa aspek kebahasaan dan struktural tertentu yang belum terimplementasi secara optimal.

Struktur teks eksplanasi yang diproduksi oleh peserta didik kelas VII A SMPN 2 Magetan secara umum telah memenuhi anatomi tekstual yang baku, yakni terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Mayoritas peserta didik terbukti mampu mengonstruksi pernyataan umum sebagai basis pengenalan fenomena, serta merumuskan deretan penjelas yang menguraikan kronologi peristiwa secara sistematis. Kendati demikian, pada bagian interpretasi masih teridentifikasi adanya beberapa teks yang menafikan keberadaan simpulan atau penegasan ulang terhadap fenomena yang diulas, sehingga mengakibatkan struktur teks menjadi kurang komprehensif. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang digunakan peserta

didik secara umum dikategorikan baik. mayoritas peserta didik telah mampu menggunakan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata ganti benda dan kata teknis atau peristilahan sebagai ciri kebahasaan teks eksplanasi. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kelemahan, antara lain penggunaan konjungsi yang kurang tepat, variasi konjungsi kronologis maupun kausalitas yang masih terbatas, penggunaan konjungsi secara berulang sehingga menimbulkan ambiguitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik masih memerlukan latihan yang lebih intensif dalam menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat dan bervariasi.

Rekomendasi bahan ajar yang dihasilkan dari penelitian ini berupa modul ajar menulis teks eksplanasi yang disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik. Modul ajar direkomendasikan memuat materi mengenai struktur teks eksplanasi, penggunaan kaidah kebahasaan, contoh teks yang sesuai, latihan bertahap, kegiatan analisis, tugas menulis, serta rubrik penilaian. Penyusunan modul ajar berbasis hasil penelitian diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks eksplanasi sekaligus membantu peserta didik mengembangkan kemampuan menyusun struktur dan menggunakan kaidah kebahasaan secara lebih tepat, sistematis, dan efektif.

B. Saran

Berdasarkan temuan empiris mengenai karakteristik struktural dan fitur kebahasaan teks eksplanasi karya peserta kelas VII A SMPN 2 Magetan, peneliti merumuskan beberapa rekomendasi strategis sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Guru disarankan untuk memberikan pelatihan menulis teks eksplanasi yang lebih menekankan pada penguasaan struktur teks eksplanasi, terutama pada bagian interpretasi yang masih sering diabaikan oleh peserta didik. Selain itu, guru perlu memberikan latihan secara berkelanjutan mengenai penggunaan kaidah kebahasaan, khususnya konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, dan keterangan waktu agar peserta didik mampu menggunakannya secara tepat dan bervariasi. Penggunaan modul ajar yang disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik juga dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif berlatih menulis berbagai jenis teks, khususnya teks eksplanasi, sehingga semakin terampil dalam menyusun struktur teks secara lengkap dan menerapkan kaidah kebahasaan dengan benar. Selain itu, peserta didik perlu memperbanyak membaca contoh-contoh teks eksplanasi yang baik agar memperoleh wawasan mengenai penggunaan kosakata, konjungsi, serta penyusunan kalimat yang efektif.

3. Bagi Sekolah

Pihak institusi sekolah diharapkan mampu mengafirmasi pemenuhan mutu keterampilan menulis peserta didik melalui penyediaan dan fasilitasi sumber belajar yang representatif. Dukungan penunjang ini dapat diwujudkan secara konkret lewat pengadaan buku referensi yang mutakhir, rekonstruksi perangkat ajar inovatif-aplikatif, serta penyediaan stimulasi media instruksional yang adaptif terhadap karakteristik esensial Kurikulum Merdeka. Sekolah juga dapat memfasilitasi kegiatan literasi yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan menulis secara berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti generasi berikutnya, disarankan untuk memperluas cakupan riset ini melalui rekonstruksi metodologi yang melibatkan populasi dan sampel subjek yang lebih representatif. Selain itu, ekspansi penelitian dapat diarahkan pada lokus jenjang pendidikan yang bervariasi serta berorientasi pada eksplorasi parameter linguistik lainnya yang belum terjamah dalam draf teks eksplanasi, guna menghasilkan generalisasi temuan yang lebih komprehensif dan variatif. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengembangkan dan menguji efektivitas modul ajar atau media pembelajaran yang dirancang berdasarkan hasil analisis struktur dan kaidah kebahasaan sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kemampuan menulis peserta didik.